

MINAT WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NASIONAL PASIM: TREN ATAU KEBUTUHAN

Laila Putri Izzrahwan¹, Reisa Nidzra Alya Muntasya², Sagita Dwi Pratiwi³, Sri Mulyeni⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim

lailanidzrasagita@gmail.com¹²³, slimulyeni88@gmail.com⁴

Abstract:

This study aims to analyze the interest in entrepreneurship among students of the Faculty of Economics, Pasim National University, as well as to explore information on whether entrepreneurship is seen as a trend or a necessity in the midst of current competition. The research was conducted with a quantitative approach and used a census method of 60 2nd semester students. Data were collected and analyzed descriptively using Microsoft Excel. This research was conducted at the Faculty of Economics, Pasim National University, where questionnaires were distributed directly to students as respondents. The study also found that students tend to see self-employment as a strategic solution to overcome financial pressures, open up opportunities for economic independence, and build business experience before entering the workforce. In addition, exposure to social media, business communities and public figures contribute to the perception that entrepreneurship is a relevant and promising career choice in the digital era. Thus, it can be concluded that entrepreneurship among students of the Faculty of Economics, Pasim National University is not just a temporary trend, but a primary need that is seen as a way out of the economic challenges and increasingly fierce global competition.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Faculty of Economics Students, Trends or Needs*

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, serta menggali informasi apakah wirausaha dipandang sebagai tren atau kebutuhan di tengah persaingan saat ini. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode sensus terhadap 60 mahasiswa semester 2. Data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, di mana kuesioner disebarlang langsung kepada para mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat tinggi terhadap wirausaha, memandangnya sebagai tren yang berkembang, namun lebih dominan menganggapnya sebagai kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan ekonomi. Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa cenderung melihat wirausaha sebagai solusi strategis untuk mengatasi tekanan finansial, membuka peluang kemandirian ekonomi, dan membangun pengalaman bisnis sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, eksposur terhadap media sosial, komunitas bisnis, dan figur publik turut mendorong persepsi bahwa wirausaha adalah pilihan karier yang relevan dan menjanjikan di era digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim bukan sekadar tren sementara, melainkan kebutuhan utama yang dipandang sebagai jalan keluar dari tantangan ekonomi dan persaingan global yang semakin ketat.

Kata Kunci: *Minat Wirausaha, Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Tren atau Kebutuhan*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Indonesia tengah menghadapi berbagai tantangan besar dalam menyongsong era pasar bebas dan persaingan global, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, pengangguran usia produktif, krisis pangan, serta berkurangnya cadangan energi. Untuk menjawab kompleksitas persoalan ini, dibutuhkan pemikiran, semangat, dan tindakan kreatif dan inovatif. Salah satu solusi strategis adalah dengan mendorong lahirnya

wirausaha muda dalam jumlah yang memadai dan kualitas yang unggul. Saat ini, sekitar 95 persen pelaku usaha di Indonesia merupakan usaha kecil, 3 persen usaha menengah, dan hanya 2 persen usaha besar, dengan kontribusi usaha kecil dan menengah dalam menyerap sekitar 50 persen tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UKM berperan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Sunarso & Wikharisma, 2021).

Seiring dengan itu, perekonomian kreatif tumbuh menjulang memungkinkan peran dari generasi muda menjadikan hal tersebut tampak berkembang saat ini. Generasi Muda yang dimaksudkan sebagai alam sumber yang bernilai bahkan mereka mampu mewujudkan ide kreatif untuk membuka lapang usaha (wirausaha) untuk langsung membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Banyak anak muda yang terjun di dunia perwirausahaan, maka banyak pula produktivitas dibidangnya begitu pula perekonomian nasional yang terus berkembang. Generasi muda idealnya adalah mereka yang memiliki jiwa petualang, punya fikiran yang futuristic, dan banyak mencurahkan ide-ide yang hasilnya dapat mencapai suatu kegiatan inovasi yang berdaya dukung produktivitas, juga mempunyai fikiran, sikap dan tindakan yang positif untuk berkontribusi pada kemajuan ekonomi terutama dalam pengembangan wirausaha bukan hanya konsumtif tetapi harus produktif untuk meningkatkan potensial ekonomi kreatif (Ruswandi & Suciati, 2023).

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha untuk terjun ke dunia usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan ketertarikan terhadap wirausaha. Mata kuliah ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, dengan mempertimbangkan berbagai aspek pembelajaran, baik dari sisi internal maupun eksternal. Faktor-faktor seperti kemampuan mengendalikan diri dan kualitas layanan juga berperan dalam mendorong minat mahasiswa. Oleh karena itu, melalui mata kuliah kewirausahaan, diharapkan mahasiswa semakin tertarik untuk berwirausaha, Penelitian lebih lanjut pun diperlukan guna menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut (Sari et al., 2022).

Di zaman sekarang, orang-orang berlomba untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Lapangan pekerjaan yang menyempit, menyebabkan banyak orang menjadi pengangguran. Salah satu cara untuk mereka tidak menjadi pengangguran adalah berwirausaha. Dengan mereka berwirausaha akan mengubah pola pikir dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan pekerjaan. Minat berwirausaha dapat dimiliki oleh siapa saja, termasuk mahasiswa, yang memiliki pengetahuan dan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi (Timuloba. et al., 2023). Masih banyak mahasiswa yang kurang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan beberapa faktor: Biaya kuliah, buku, dan perlengkapan lainnya seringkali menjadi beban yang berat bagi mahasiswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, Selain biaya pendidikan, mahasiswa juga harus menghadapi biaya hidup sehari-hari, seperti makan, transportasi, dan tempat tinggal, yang bisa menjadi tantangan tersendiri.

Namun, disisi lain wirausaha merupakan tren anak muda zaman sekarang. Banyak mahasiswa yang berkontribusi sebagai wirausahawan, karena untuk meluangkan waktunya yang kosong. Bagi mereka yang telah terpenuhi kebutuhannya, berjualan menjadi pilihan yang menarik untuk mengembangkan keterampilan, dan memperoleh pengalaman berharga. Tren berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin meningkat, dengan pola pikir yang kreatif dan berinovatif, sehingga mereka dapat membuat produk yang variatif (Suebbudin, 2021).

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim. Bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam mengenai potensi wirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Nasional Pasim. Dengan Fokus pada beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur kewirausahaan. Sebagian besar mahasiswa berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik. Hal ini dapat memberikan mereka akses lebih baik terhadap sumber daya yang mendukung kegiatan wirausaha. Mahasiswa di Universitas Nasional Pasim memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran untuk berkontribusi kepada masyarakat, yang bisa menjadi motivasi untuk berwirausaha. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan pribadi dan dukungan pendidikan. Selain itu, perkembangan teknologi berperan penting dalam meningkatkan minat mereka.

KAJIAN TEORI

Wirausaha memiliki istilah yang mirip dengan wiraswasta. Secara bahasa, Wira memiliki makna berani, sedangkan swasta memiliki arti berdiri sendiri. Apabila dua istilah tersebut disatukan, maka maknanya menjadi seseorang yang memiliki keberanian untuk berdiri di kakinya sendiri. Jadi, terminologi wirausaha artinya seseorang yang memiliki keberanian memproduksi sesuatu melalui keahlian dan kemampuannya sendiri demi mencukupi kebutuhannya (Hidayat et al., 2021).

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan nilai tambah melalui beragam cara seperti penemuan ilmu pengetahuan baru, pengembangan teknologi yang sudah ada, atau penemuan metode baru untuk memproduksi suatu barang dengan sumber daya yang lebih efisien dengan hasil yang lebih baik. Berwirausaha merupakan aktivitas bisnis yang melibatkan kemampuan melihat peluang usaha, kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, serta mengembangkan usaha tersebut guna meraih keuntungan. Modal utama dalam berwirausaha adalah kemauan dan ketekunan untuk sungguh-sungguh menjalankan suatu proses atau usaha. Kewirausahaan tidak muncul begitu saja, namun perlu melalui proses pendidikan (Sari et al., 2022).

Faktor tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara berada pada kontribusi universitas lewat penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Lembaga pendidikan tinggi bertanggung jawab mendidik serta memberikan kapasitas berbisnis kepada lulusannya serta memberi motivasi untuk memilih berwirausaha sebagai karir mereka (Sunarso & Wikharisma, 2021). Minat wirausaha adalah semangat untuk mengembangkan tanggung jawab mengelola usaha baru dengan berani mengambil risiko demi memenuhi kebutuhannya. Seorang wirausaha harus mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki dengan mengelola waktu dan keterampilan secara bijak. Meskipun penuh tantangan, semangat wirausaha dapat mendorong seseorang untuk terus berinovasi dan berkreasi dengan didukung upaya kerja keras tanpa rasa takut (Ruswandi & Suciati, 2023). Mengembangkan wirausaha baru dapat dimulai dari menanamkan semangat kewirausahaan di kalangan pelajar melalui pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Kurikulum yang disajikan perlu diperhatikan agar dapat memantik minat berbisnis pada mahasiswa. Minat berwirausaha bisa tumbuh jika mereka memperoleh pengetahuan serta informasi mengenai dunia usaha yang kemudian dilanjutkan dengan berpartisipasi aktif dalam pelatihan-pelatihan agar dapat mengumpulkan pengalaman. Pengalaman inilah yang nantinya akan mendorong semangat untuk memanfaatkan apa yang telah dipelajari demi mendirikan usaha sendiri (Salsabila & Rohman, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha:

1. Lingkungan keluarga: Dukungan moral dan motivasi dari keluarga berperan penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha (Timuloba et al., 2023).

2. Faktor internal: Kepercayaan diri, keberanian menghadapi tantangan, rasa tanggung jawab, etos kerja, kepemimpinan, dan kematangan mental sangat diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha (Putri, 2021).
3. Ekspektasi Pendapatan: Harapan terhadap pendapatan tinggi menjadi dorongan kuat bagi mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha dibandingkan menjadi karyawan (Bharata, 2019).
4. Kreativitas, inovasi, dan motivasi: Motivasi baik dari internal maupun eksternal, mendorong mahasiswa untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif guna mencapai perkembangan diri dan kepuasan hidup (Timuloba et al., 2023).

Kewirausahaan di kalangan semakin berkembang seiring perubahan gaya hidup, kemajuan teknologi, dan akses informasi yang lebih luas. Media sosial berperan sebagai pendukung dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan menyediakan akses informasi bisnis, strategi pemasaran, dan komunitas wirausaha. Selain itu, lingkungan akademik turut mendorong tren ini melalui mata kuliah, seminar, dan program inkubator bisnis, menjadikan kewirausahaan bukan sekedar sumber penghasilan, tetapi juga sarana pengembangan karier (Widyawati et al., 2022). Mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi, seperti biaya pendidikan dan keterbatasan pekerjaan paruh waktu, sehingga banyak yang memilih kewirausahaan sebagai solusi finansial. Pembelajaran kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam berbisnis, didorong pula oleh faktor ekonomi. Perkembangan teknologi digital semakin mempermudah mahasiswa memulai usaha dengan modal kecil melalui e-commerce dan media sosial, sekaligus membangun pengalaman bisnis sebelum memasuki dunia kerja (Hindarsah et al., 2024).

Tren sosial dan kebutuhan ekonomi memiliki hubungan erat dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Di satu sisi, berkembangnya tren kewirausahaan yang didukung oleh eksposur media sosial dan komunitas bisnis membuat mahasiswa semakin tertarik untuk mencoba berwirausaha. Di sisi lain, dorongan ekonomi, seperti kebutuhan finansial yang mendesak, juga mempercepat keputusan mereka untuk memulai bisnis. Kewirausahaan memiliki pengaruh besar terhadap minat mahasiswa dalam membangun usaha. Selain faktor ekonomi, tren bisnis di kalangan mahasiswa juga menjadi pendorong utama dalam merintis usaha. Popularitas figur publik dan influencer yang membagikan kisah sukses mereka dalam dunia bisnis semakin menginspirasi mahasiswa untuk mengikuti jejak yang sama. Kombinasi antara tren dan kebutuhan ekonomi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa dalam mengembangkan usaha. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keterampilan berwirausaha, semakin banyak mahasiswa yang mulai melihat bisnis sebagai pilihan karier utama, bukan sekedar pekerjaan sampingan selama kuliah (Prasetio, 2020).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian. Selain itu, observasi terstruktur juga dipakai dalam penelitian kuantitatif, dimana peneliti melakukan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Ardiansyah et al., 2023). Objek penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Sehubungan jumlah populasi yang tidak terlalu besar, maka kami memilih untuk menggunakan teknik pengambilan sampel secara sensus. Teknik sensus merupakan metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Analisis

data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel. Data diolah dengan menghitung nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, nilai minimum, maksimum, dan total. Proses ini dilakukan menggunakan fitur “Data Analys” yang tersedia di excel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat secara umum bagaimana kecenderungan jawaban responden. Hasil pengolahan data ini kemudian dijadikan dasar untuk kami menarik kesimpulan secara kuantitatif.

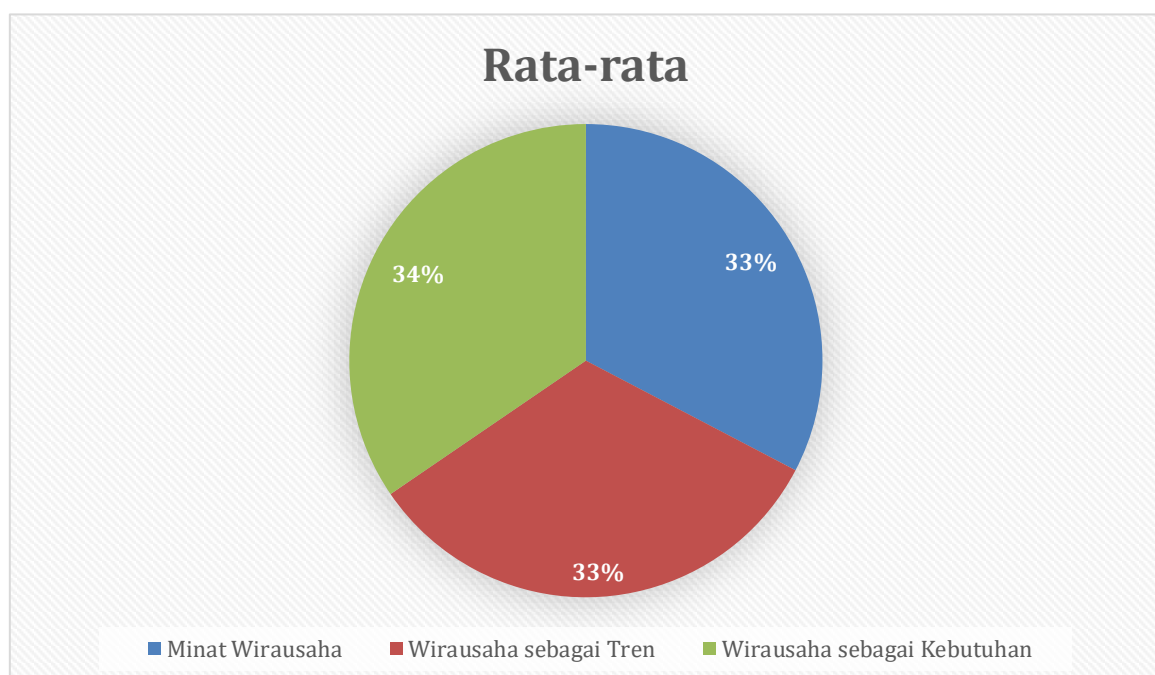
HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil kuesioner pada 60 responden mahasiswa/i Fakultas Ekonomi. Berikut adalah tabel statistik utama untuk tiga kelompok skor:

Statistik	SKOR X (Minat & Sikap Wirausaha)	SKOR YI (Wirausaha sebagai Tren)	SKOR Y2 (Wirausaha sebagai Kebutuhan)
Rata-rata (Mean)	24,8	24,9	26,22
Median	25	25	26
Modus	22	23	24
Standar Deviasi	4,79	3,63	3,52
Skewness	-0,26	-0,06	-0,45
Kurtosis	-0,66	-0,10	1,41
Minimum	13	16	14
Maksimum	32	32	32
Jumlah Data	60	60	60

Visualisasi Data: Diagram Lingkaran

Untuk memberikan gambaran proporsi minat dan persepsi mahasiswa, berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing kategori:



Interpretasi Data:

1. Minat & Sikap Wirausaha

Nilai rata-rata minat dan sikap wirausaha mahasiswa sebesar 24,8 menunjukkan tingkat minat yang cukup tinggi. Data ini sejalan dengan hasil penelitian (Lopa, 2020) pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar, yang menemukan bahwa dominan mahasiswa memiliki minat berwirausaha pada kategori "Sangat Tinggi" (76,79%) dan "Tinggi" (23,21%). Penelitian ini juga menegaskan bahwa minat berwirausaha didorong oleh faktor internal seperti efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan, yang berkontribusi signifikan pada niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha setelah lulus.

Penelitian lain oleh (Siwi & Kurniawati, 2021) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa dari berbagai jurusan menunjukkan minat besar untuk menjadi entrepreneur, terutama di era digital, dengan dorongan utama berasal dari diri sendiri, keluarga, tuntutan zaman, dan pendidikan.

2. Wirausaha sebagai Tren

Nilai rata-rata persepsi mahasiswa terhadap wirausaha sebagai tren adalah 24,9, hampir sama dengan nilai minat dan sikap wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memang melihat wirausaha sebagai sesuatu yang sedang berkembang dan menjadi bagian dari gaya hidup generasi muda. Penelitian (Prasetyo & Hariyani, 2024) pada mahasiswa Universitas Budi Luhur menemukan bahwa faktor eksternal seperti platform digital, media sosial, dan business influencer turut membentuk persepsi bahwa wirausaha adalah tren yang relevan di era digital. Namun, mereka juga menyoroti bahwa tren saja tidak cukup tanpa adanya motivasi dan minat pribadi yang kuat.

Penelitian (Siwi & Kurniawati, 2021) juga memperkuat bahwa mahasiswa memandang wirausaha sebagai tren positif, namun tetap membutuhkan dukungan pendidikan dan fasilitas agar dapat diwujudkan secara nyata.

3. Wirausaha sebagai Kebutuhan

Nilai rata-rata tertinggi pada persepsi wirausaha sebagai kebutuhan, yaitu 26,22, menandakan bahwa mahasiswa semakin memandang wirausaha sebagai kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif. Hal ini didukung oleh penelitian (Puspitasari et al., 2024) yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pentingnya mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa menyadari wirausaha sebagai solusi strategis untuk kemandirian ekonomi dan pengembangan diri di masa depan.

Penelitian (Siwi & Kurniawati, 2021) juga menyimpulkan bahwa apapun latar belakang keilmuan mahasiswa, keinginan untuk menjadi wirausaha dan sukses sangat tinggi, sehingga wirausaha dipandang sebagai kebutuhan, bukan sekadar tren.

Berdasarkan data yang kami teliti, menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki minat dan sikap yang cukup tinggi terhadap dunia wirausaha, dengan nilai rata-rata sebesar 24,8. Selain itu, mereka juga memandang wirausaha sebagai tren yang cukup signifikan dengan nilai rata-rata 24,9. Namun, yang paling menonjol adalah pandangan bahwa wirausaha merupakan suatu kebutuhan penting, dengan nilai tertinggi mencapai 26,22. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menganggap wirausaha sebagai sebuah tren sementara, melainkan sebagai suatu hal yang esensial dan diperlukan untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, minat yang positif dan persepsi wirausaha sebagai kebutuhan ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim memiliki tingkat ketertarikan yang cukup tinggi terhadap dunia kewirausahaan. Ketertarikan ini muncul karena dua alasan utama: sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sebagai bagian dari tren yang berkembang di kalangan anak muda. Kewirausahaan dinilai menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi tekanan finansial, seperti biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pengaruh kemajuan teknologi, peran media sosial, serta dukungan dari lingkungan akademik seperti mata kuliah dan seminar turut memperkuat minat mahasiswa dalam menjalankan usaha sendiri. Faktor internal seperti motivasi pribadi, keberanian mengambil risiko, serta pendidikan kewirausahaan turut menjadi penentu dalam membentuk semangat berwirausaha. Berdasarkan data kuantitatif dari 60 responden, aspek kewirausahaan sebagai kebutuhan mencatat skor tertinggi dibanding aspek lainnya, diikuti oleh aspek minat dan tren. Ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi pendorong utama mahasiswa dalam memilih jalur wirausaha. Namun, agar kewirausahaan dapat menjadi pilihan karier jangka panjang, diperlukan pendekatan edukatif yang mampu membangun motivasi dan keterampilan praktis secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Hidayat, M. R., Rusdiana, & Komarudin, P. (2021). Strategi Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru. *AdBispreneur*, 6(2), 125–138. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v6i2.31144>
- Hindarsah, I., Erlangga, H., & Santoso, S. (2024). Hubungan Kewirausahaan dengan Minat Membangun Startup pada Mahasiswa Fisip Unpas. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(Vol. 6 No. 2 (2024): JURNAL EKONOMI EFEKTIF), 318–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JEE.v6i2.37370>
- Lopa, A. T. (2020). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 7(2), 69–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/mekom.v7i2.22671>
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Sosial, Motivasi intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi), Volume 18, No. 1 April 2020, hlm 35–46), 35–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36080/js.v18i1.1040>
- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2024). Analisis Persepsi Mahasiswa Program Studi Sekretari terhadap Minat Berwirausaha di Era Digital. *Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 22(2), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.36080/js.v22i1.3354>
- Puspitasari, L. D., Ninghardjanti, P., & Subarno, A. (2024). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan kompetensi dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(2), 139. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i2.75842>
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10385>
- Rony D., T., Rolland E., F., Yosefina K.I.D.D.Dhae, Ronald, & P.C.Fanggidae. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana) Analysis Of Factors Influencing Interest In Entrepreneurship In Students. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10310>
- Ruswandi, W., & Suciati, F. (2023a). Menumbuhkembangkan Minat Wirausaha Generasi Muda Di Sukabumi Kota Melalui Kreatifitas Dan Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 770–781. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2923>

Ruswandi, W., & Suciati, F. (2023b). Menumbuhkembangkan Minat Wirausaha Generasi Muda di Sukabumi Kota melalui Kreativitas dan Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 770–781. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2923>

Salsabila, S., & Rohman, A. (2023). Identifikasi Minat dalam Memilih Karier Wirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 7(2), 191–207. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2982>

Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 398–401. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.399>

Siwi, M. K., & Kurniawati, T. (2021). Exploratory Study of Student Entrepreneurial Interest in the Digital Era. *Atlantis Press Series:Advances in Economics, Business and Management Research*, 179, 381–384. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.057>

Suebbudin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa Leadership terhadap Minat Berwirausaha. *SINAU Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37842/sinau.v7i1.56>

Sunarso, & Wikharisma, N. R. (2021). Pertumbuhan dan Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(4), 215–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jeku.v21i4.7354>

Timuloba, R. D., Fanggidae, R. E., Dhae, Y. K. I. D. D., & Fanggidae, R. P. C. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana). *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 203–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10310>

Widyawati, N., Widiarti, A., & Fahmi, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JIPIS*, 31(2), 107–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/jipis.v31i2.3251>